

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 3 terletak di Jl. Melati IV Angsoka I RT.04 No.02, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kotamadya Banjarmasin. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1970. mempunyai tanah sendiri dan bersertifikat. Sekolah ini merupakan sekolah dasar yang berstatus negeri milik Pemerintah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. SDN Kebun Bunga 3 merupakan sekolah yang sudah terakreditasi dengan nilai A. Batas-batas SDN Kebun Bunga 3 yaitu:

- a. sebelah Barat berbatasan dengan jalan kecil dan rumah penduduk
- b. sebelah Timur berbatasan dengan Panti Asuhan Ashabul Yamin dan HSG SD Khoirru Ummah
- c. sebelah Selatan berbatasan dengan MTs Kebun Bunga.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin selalu dan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan seluruh potensi peserta didik dengan usaha yang maksimal demi tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun visi, misi dan tujuan dari SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin antara lain :

a. Visi Sekolah

Unggul dalam berprestasi, berakhlak mulia, berwawasan global berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan kebiasaan melaksanakan pengamalan ajaran agama
- 2) Mengupayakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan berkualitas
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara lebih optimal
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah

c. Tujuan Sekolah

- 1) Dapat melaksanakan pengamalan ajaran agama yang benar
- 2) Meningkatkan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik
- 4) Mengembangkan keberagaman budaya sesuai dengan potensi karakteristik daerah dan lingkungan

- 5) Dapat ikut serta dalam kepedulian sosial, keadaan situasi dan lingkungan.

3. Keadaan Guru dan Karyawan di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin

Jumlah guru dan karyawan di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin adalah 20 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran VII.

4. Keadaan Siswa di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 232 orang. Data siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel VIII. Data Siswa di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin tahun 2019/2020

No	Wali Kelas	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Juni Chasanah, S. Pd	I	15	13	28
2	Annisa Mukhlisah, A. Ma	II	7	19	26
3	Fitria, S. Pd	III A	14	10	24
4	Tuti Aisyah, S.Pd	III B	13	10	23
5	Siti Marhamah, S.Pd	IV A	13	8	21
6	Idariyani, A.Ma	IV B	11	9	20
7	Hj. Kristiati Dwi Hastuti, S.Pd	V A	12	11	23
8	Nurhasanah, S. Pd	V B	9	15	24
9	Noor Azizah, S. Pd	VI A	13	8	21
10	Indy Rofina, S. Pd. I	VI B	11	11	22
Jumlah Siswa			118	114	232

Sumber data : Dokumentasi Arsip SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin tahun 2019/2020

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 3 memiliki 1 ruang kantor untuk kepala sekolah, 1 ruang dewan guru, 1 ruang tamu, 1 ruang TU, 1 ruang Perpustakaan yang bergabung dengan ruang UKS, 1 ruang gudang, 1 WC guru, 1 WC murid laki-laki, 1 WC murid perempuan, dan ada 10 ruang kelas yaitu kelas I, kelas II, kelas III A, kelas III B, kelas IV A, kelas IV B, kelas V A, Kelas V B, kelas VI A dan kelas VI B. Untuk lebih jelasnya ada pada lampiran VIII

6. Jadwal Belajar SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin

Kegiatan pembelajaran di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Pada hari Senin sampai Kamis, waktu pembelajaran dimulai dari jam 08.00 WITA sampai jam 13.00 WITA. Pada hari Jum'at kegiatan pembelajaran diawali dari jam 08.00 WITA sampai jam 11.00 WITA. Adapun untuk hari Sabtu, jam pembelajaran dimulai pada jam 08.00 WITA sampai jam 11.00 WITA. Pada setiap satu jam pelajaran, waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas SAVI dan ARIAS

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu, terhitung sejak tanggal 24 Februari 2020 sampai tanggal 9 Maret 2020. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak menjadi guru. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi Volume

Kubus dan Balok pada subbab menentukan volume kubus dan balok menggunakan kubus satuan pada kelas VA dan VB SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin dengan kurikulum 2013.

Materi pada subbab menentukan volume kubus dan balok menggunakan kubus satuan yang terdiri dalam kompetensi dasar yaitu menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume, serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume. Materi Volume Kubus dan Balok disampaikan kepada siswa kelas VA dan VB yang merupakan subjek penerima perlakuan. Setiap kelas dikenai perlakuan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Untuk lebih rincinya, akan disampaikan penjelasan sebagai berikut

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Model SAVI

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dalam pembelajaran pada kelas yang menggunakan model SAVI. Persiapan tersebut meliputi: persiapan materi, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model SAVI (lampiran IX).

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Jadwal pembelajaran dengan menggunakan model SAVI dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel IX. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Model SAVI

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa/25 Februari 2020	1-2	Menentukan Volume Kubus dan Balok dengan menggunakan Kubus Satuan
2	Selasa/3 Maret 2020	1-2	Post-test

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Model ARIAS

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dalam pembelajaran pada kelas yang menggunakan model ARIAS. Persiapan tersebut meliputi: persiapan materi, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model ARIAS (lampiran X).

Pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS juga berlangsung selama 2 kali pertemuan. Jadwal pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel X. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Model ARIAS

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis/27 Februari 2020	1-2	Menentukan Volume Kubus dan Balok dengan menggunakan Kubus Satuan
2	Kamis/5 Maret 2020	1-2	Post-test

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Model SAVI

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran di kelas penelitian yang menggunakan model pembelajaran SAVI terbagi menjadi beberapa langkah yang akan di jelaskan sebagai berikut.

Langkah 1 : Tahap Persiapan, merupakan tahap yang berlangsung saat awal pembelajaran. Pada tahap ini, guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran, guru juga memberikan semangat kepada siswa dengan mengingatkan pentingnya materi yang akan dipelajari dan kaitannya pada kehidupan sehari-hari. Siswa mendengarkan dengan baik, mereka pun terlihat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Langkah 2 : Tahap Penyampaian, yaitu tahap yang berlangsung pada kegiatan inti. Pada tahap ini, guru memberikan penjelasan materi menggunakan alat peraga kubus dan balok yang dibuat, meminta siswa menunjukkan sisi yang ada pada kubus dan balok, kemudian memberikan dan melemparkan pertanyaan pada siswa terkait dengan materi yang diajarkan, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, serta membagi siswa dalam kelompok untuk menjawab soal kelompok yang diberikan di bawah bimbingan guru. Saat mendengarkan penjelasan materi dari guru, kebanyakan siswa bersemangat, mereka juga mau maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, ada beberapa siswa yang

mampu menjawab dengan benar. Namun, ada beberapa siswa yang malu dan ketika ditanya mereka menjadi bingung

Langkah 3 : Tahap Pelatihan, tahap ini juga berlangsung pada kegiatan inti. Pada tahap ini, setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru meminta beberapa kelompok untuk maju dan mempresentasikan hasil dari kerja kelompok mereka. Guru membimbing siswa dengan menanyakan kebenaran hasil presentasi yang disampaikan oleh setiap kelompok pada siswa lain. Hampir seluruh kelompok ingin maju dan mempresentasikan jawaban mereka. Meskipun ada beberapa orang dalam kelompok yang terlihat tidak fokus mendengarkan pada tahap ini

Langkah 4 : Tahap Penyampaian Hasil, yaitu tahap yang merupakan kegiatan penutup. Pada tahap ini, siswa diminta untuk membuat kesimpulan atas materi yang diajarkan kemudian setiap siswa mengerjakan tugas akhir secara individual. Saat diminta untuk membuat kesimpulan, ada siswa yang masih tidak terlalu paham dengan apa saja yang dipelajari, guru akhirnya membantu siswa tersebut dengan mengingatkan sedikit inti dari materi.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas yang Menggunakan Model ARIAS

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran di kelas penelitian yang menggunakan model pembelajaran ARIAS terbagi menjadi beberapa langkah yang akan di jelaskan sebagai berikut.

Langkah 1 : Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran dan peralatan tulis, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dan ercaya diri dalam memperhatikan materi yang akan diajarkan. Siswa di kelas ini cukup aktif dan sangat bersemangat sehingga awalnya guru cukup kesulitan untuk meminta siswa agar tenang

Langkah 2 : Memberikan penjelasan singkat tentang materi dengan menggunakan alat peraga kubus dan balok, kemudian memeberikan penjelasan tentang hubungan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa lalu dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan LKS pada setiap kelompok. Pada saat membagi kelompok, cukup sulit untuk mengarahkan siswa padahal guru telah memberitahukan nama siswa pada kelompok yang ada, karena mereka tidak memperhatikan saat guru memberikan pengarahan

Langkah 3 : Meminta siswa untuk memperhatikan LKS yang diberikan, guru meminta siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompok dan hanya bertanya kepada guru terkait tentang bagaimana cara pengerjaan soal

di LKS, bukan jawabannya. Pada langkah ini, ada kelompok yang aktif berdiskusi namun ada juga yang kelompok yang ribut berbicara sehingga guru harus menegur dan berdiri di samping kelompok tersebut

Langkah 4 : Mengarahkan kelompok untuk mengumpulkan jawaban LKS mereka, kemudian satu kelompok diminta untuk maju menjelaskan hasil LKS mereka, kelompok lain diminta mendengarkan dan mengecek jawaban dari kelompok tersebut.

Langkah 5 : Menyimpulkan, siswa kemudian menyimpulkan materi yang telah di pelajari serta hasil diskusi dari LKS yang dikerjakan. Kemudian guru meminta tiap siswa memasukkan buku pelajaran dan yang ada di depan hanya peralatan alat tulis. Guru memberikan lembar soal akhir untuk dikerjakan secara individual.

E. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal kelas V A dan kelas V B di peroleh dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap (lampiran XII). Berikut ini merupakan deskripsi kemampuan awal siswa.

1. Rata-Rata , Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-rata, standar deviasi, dan varians dari kemampuan awal disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel XI. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
V A	78,91	16,65	277,08
V B	71,21	15,47	239,30

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII. Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal pada kedua kelas tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisih antara rata-rata nilai kelas V A dan kelas V B, hanya bernilai 7,7. Untuk lebih jelasnya akan dilakukan uji beda dengan bantuan SPSS IBM 22

F. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel XII. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Signifikansi	Kesimpulan
V A (ARIAS)	23	0,200	Data Berdistribusi Normal
V B (SAVI)	24		

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditunjukkan bahwa, angka signifikansi kelas V A (ARIAS) dan V B (SAVI), Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha = 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima, maka Kemampuan Awal Siswa

di Kelas V A (ARIAS) dan V B (SAVI) berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran XIII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa di kelas V A (ARIAS) dan kelas V B (SAVI) adalah homogen atau tidak.

Tabel XIII. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Signifikansi	Kesimpulan
V A (ARIAS)	23	0,677	Homogen
V B (SAVI)	24		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas varians adalah 0,677 dan $0,677 > 0,05$, yang artinya Kemampuan Awal Siswa kelas V A (ARIAS) dan kelas V B (SAVI) bersifat homogen. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIV.

3. Uji Beda

Data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka uji beda atau uji t yang digunakan adalah Independen Sample T-test. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XV, didapat angka signifikansi kelas V A (ARIAS) dan kelas V B (SAVI) $0,107 > 0,05$. Nilai signifikansi lebih besar, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan

yang signifikan pada Kemampuan Awal Siswa kelas V A (ARIAS) dan V B (SAVI). Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV.

G. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V A (ARIAS)

Hasil belajar matematika siswa di kelas V A dapat dilihat pada lampiran XVI dan disajikan pada tabel berikut ini

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V A

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	17	77,28	Baik Sekali
65 – <80	1	4,54	Baik
55 – <65	2	9,1	Cukup
45 – <55	2	9,1	Kurang
0 – <45	0	0	Sangat kurang
Σ	22	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa di kelas V A terdapat 17 orang siswa dengan persentasi 77,28% yang termasuk pada kategori Baik Sekali, 1 orang siswa dengan persentasi 4,54% pada kategori Baik, 2 orang siswa dengan persentasi 9,1% pada kategori cukup, dan 2 orang siswa dengan persentasi 9,1% pada kategori kurang.

2. Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas V B (SAVI)

Hasil belajar matematika siswa di kelas V B dapat dilihat pada lampiran XVII dan disajikan pada tabel berikut ini

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas**V B**

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	17	70,83	Baik Sekali
65 – <80	2	8,33	Baik
55 – <65	2	8,33	Cukup
45 – <55	3	12,5	Kurang
0 – <45	0	0	Sangat kurang
Σ	24	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa di kelas V B terdapat 17 orang siswa dengan persentasi 70,83% yang termasuk pada kategori Baik Sekali, 2 orang siswa dengan persentasi 8,33% pada kategori Baik, 2 orang siswa dengan persentasi 8,33% pada kategori Cukup, 3 orang siswa dengan persentasi 12,5% pada kategori Kurang.

H. Uji Beda Hasil Belajar Matematika Siswa pada Tes Akhir (Post-Test)

Rangkuman hasil belajar matematika siswa pada tes akhir (post test) yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
V A (ARIAS)	84,39	16,32	266,38
V B (SAVI)	80,09	15,91	253,29

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVIII. Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan awal pada kedua kelas tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisih antara rata-rata nilai kelas V A (ARIAS) dan kelas V B (SAVI), hanya bernilai 4,3. Untuk lebih jelasnya akan dilakukan uji beda dengan bantuan SPSS IBM 22.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel XVII. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Signifikansi	Kesimpulan
V A (ARIAS)	22	0,001	Tidak Berdistribusi Normal
V B (SAVI)	24	0,004	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat ditunjukkan bahwa, angka signifikansi kelas V A (ARIAS) $0,001 < 0,05$ dan kelas V B (SAVI) $0,004 < 0,05$ yang artinya kedua kelas memiliki angka signifikansi tidak berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran XIX.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui

apakah kemampuan awal siswa di kelas V A (ARIAS) dan kelas V B (SAVI) adalah homogen atau tidak.

Tabel XVIII. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Signifikansi	Kesimpulan
V A (ARIAS)	22	0,907	Homogen
V B (SAVI)	24		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji homogenitas varians dengan Uji Levenne adalah 0,907 dan $0,907 > 0,05$, yang berarti kelas V A (ARIAS) dan V B (SAVI) bersifat Homogen. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

3. Uji Beda

Data diketahui tidak berdistribusi normal namun bersifat homogen. Maka uji yang akan digunakan adalah Uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXI, didapatkan angka signifikansi yaitu 0,169, lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas V A (SAVI) dan kelas V B (SAVI).

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kemampuan awal siswa berdasarkan uji statistik, diperoleh data bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan bersifat homogen sehingga data dapat diuji dengan uji t untuk menentukan apakah terdapat perbedaan kemampuan awal

siswa dari kedua kelas yang diteliti, berdasarkan perhitungan yang dilakukan di peroleh bahwa nilai signifikansi yaitu 0,107 lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal siswa di kelas V A yang menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan kelas V B yang menggunakan model pembelajaran SAVI,

Hasil belajar siswa dari kedua kelas menunjukkan kemampuan baik sekali, yaitu pada kelas V A (ARIAS) dari siswa sebanyak 24 orang terdapat 17 orang dengan predikat baik sekali, kelas V B (SAVI) dari siswa sebanyak 22 orang, terdapat 17 orang dengan predikat baik sekali. Predikat baik, pada kelas V A terdapat satu orang, kelas V B terdapat 2 orang. Untuk predikat cukup, ada 2 orang siswa pada kelas VA dan V B. Frekuensi siswa yang mendapat nilai pada kategori kurang, pada kelas V A terdapat 2 orang siswa dan kelas V B terdapat 3 orang siswa.

Untuk hasil tes akhir, selisih nilai rata-rata dari kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan angka yang besar, untuk kelas V A nilai rata-rata mereka adalah 84,39 sedangkan untuk kelas V B nilai rata-rata mereka 80,09 sehingga selisih yang diperoleh yaitu 4,3. Selanjutnya, sesuai dengan pengujian yang dilakukan pada kedua kelas diperoleh data yang berdistribusi normal namun tidak bersifat homogen sehingga dilakukan uji u. Kemudian diperoleh nilai signifikansi berjumlah 0,169 yang mana lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pembelajaran di kelas V A menggunakan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction*), sejak awal pertemuan siswa terlihat cukup bersemangat dan aktif dalam memperhatikan, meskipun ada saat siswa berbicara dengan temannya dan tidak mendengarkan apa yang dibicarakan oleh guru. Namun hal tersebut dapat di atasi begitu guru menegur siswa. Sewaktu mengerjakan LKS, siswa cukup aktif bertanya, mereka juga antusias dalam mengerjakan soal yang diberikan. Guru seringkali memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran, jika ada siswa yang berani bertanya atau mengemukakan pendapat maka guru akan memujinya agar siswa lain ikut bersemangat. Model pembelajaran ARIAS, mengarahkan siswa untuk lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran melalui emosional siswa dan perasaan positif selama proses pembelajaran.

Untuk pembelajaran di kelas V B, guru menggunakan model SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), pada proses pembelajaran, siswa aktif dan sangat bersemangat saat mendengarkan penjelasan guru, mereka juga berebut untuk maju saat guru memberikan pertanyaan. Model pembelajaran SAVI, mengarahkan guru untuk mendorong siswa agar lebih aktif dan fokus melalui panca indera mereka. Seperti terkait visual, guru meminta siswa memberikan contoh nyata di dalam kelas terkait dengan materi yang di ajarkan.

Berdasarkan perhitungan data dari tes akhir yang dilakukan siswa, yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Penyebab hasil penelitian yang ditolak antara lain karena pengaruh model pembelajaran nya, yaitu untuk model SAVI sendiri dibutuhkan waktu yang lama terutama bila siswa memiliki kemampuan yang

lemah, dan juga karena model ini tergolong baru sehingga belum ada pedoman penilaian dan menyebabkan guru merasa kesulitan dalam memberi nilai. Untuk model pembelajaran ARIAS, apabila siswa tidak tergugah untuk aktif maka proses penyampaian materi kurang dipahami. Selain itu dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amelia Dwi Astuti dengan judul “Studi Komparatif Antara Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan Model Pembelajaran Langsung pada Materi Bangun Ruang Tahun Pelajaran 2014/2015” memiliki hasil penelitian yang ditolak karena terdapat variabel bebas yang tidak dapat dikontrol seperti tingkat intelegensi dan aktivitas belajar siswa. Karena faktor-faktor tersebut, maka diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran ARIAS yang digunakan dalam materi kubus dan balok.